UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pendekatan korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel stres (X) dengan variabel kualitas hidup (Y) pada penderita diabetes.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Stres

Variabel terikat (Y) : Kualitas Hidup

C. Definisi Operasional

1. Stres

Stres adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan yang memberikan tekanan pada fisik dan psikologis yang disebabkan karena perubahan yang terjadi pada diri. Stres akan diukur melalui skala yang dibuat peneliti dengan menggunakan aspek-aspek Sarafino dan Smith (2011), yaitu biologis, dan psikososial yang terdiri dari kognitif, emosi dan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah persepsi individu mengenai kehidupannya yang berhubungan dengan standar hidup, kebahagiaan, kesenangan, harapan, tujuan hidup yang didasarkan pada konteks budaya dan lingkungan dimana individu berada. Kualitas hidup akan diukur dengan menggunakan skala kualitas hidup dari WHOQOL-BREF (2004), dengan aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes yang berobat di Puskesmas Tampan.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010).

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa penderita diabetes yang berobat di Puskesmas Rawat inap Sidomulyo Pekanbaru, berdasarkan data dari dinas kesehatan (Dinkes) Pekanbaru tahun 2017 Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru memiliki pravelensi penderita diabetes mellitus tertinggi di Puskesmas se-Kota Pekanbaru yang berjumlah 96 orang (data perbulan). Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dari 96 penderita diabetes mellitus hanya 39 orang yang memenuhi kriteria penelitian. Oleh karena itu, jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan subjek adalah *purposive sampling.* Penggunaan *purposive sampling* dikarenakan peneliti telah memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel (Idrus, 2009).

Pertimbangan-pertimbangan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Penderita diabetes selama < 2 tahun, karena jika terlalu lama individu akan terbiasa dengan perubahan pola hidup dan dapat pula menyebabkan menurunnya tingkat kepatuhan penderita untuk melakukan pengobatan dan kurang mengikuti program diet yang dianjurkan dokter. Menurut Niven (dalam Anggina, 2010) mengungkapkan bahwa semakin lama individu mengalami sakit, maka akan mempengaruhi tingkat kepatuhan individu dalam melakukan pengobatan.
b. Penderita diabetes mellitus yang berusia 45 tahun ke atas, karena diabetes mellitus ini banyak diderita oleh individu yang berusia 45 tahun ke atas (Misnadiarly, 2006)
c. Tercatat sebagai pasien di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru karena berdasarkan hasil dari dinas kesehatan menunjukkan bahwa pasien terbanyak ada di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Stres

Dalam penyusunan skala stres pada penderita diabetes, peneliti menggunakan teori dari Sarafino dan Smith (2011), dengan aspek sebagai berikut: aspek biologis, aspek psikososial yang terdiri dari emosi, kognitif, dan sosial. Penelitian untuk pernyataan *favorable* dengan ketentuan sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS)=4, Sesuai (S)=3, Tidak Sesuai (TS)=2, Sangat Tidak Sesuai (STS)=1, sedangkan penelitian pernyataan *unfavorable* diberi ketentuan sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai(STS)=1, Tidak Sesuai(TS)=2, Sesuai (S)=3, Sangat Sesuai (SS)=4. Berikut rincian tabel *blue print* skala stres untuk *try out:*

Tabel 3.1
Blue Print Skala Stres (untuk *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F*	UF*	
1.	Biologis	Jantung berdetak lebih cepat, mudah lelah, lemas serta otot lengan dan kaki gemetar.	2, 5, 10, 16, 18, 23	-	6
2.	Kognitif	Daya ingat lemah, susah untuk berkonsentrasi, sulit untuk memecahkan masalah.	3, 6, 9, 14	-	4
3	Emosi	Perasaan cemas, sedih, depresi, mudah tersinggung, takut, putus asa dan marah.	1, 8, 11, 12, 13, 17, 20	22	8
4	Sosial	Kurang dapat bersosialisasi, bersikap tidak suka dengan orang lain, dan tidak sensitif terhadap kebutuhan orang lain	-	4, 7, 15, 19, 21	5
	Jumlah		17	6	23

*Keterangan: F untuk *favourable* dan UF untuk *unfavourable*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Kualitas hidup

Alat ukur untuk menilai kualitas hidup dalam penelitian ini adalah WHOQOL-BREF. WHOQOL-BREF adalah hasil dari perkembangan WHOQOL-100. WHOQOL-100 merupakan instrumen yang memberikan penilaian rinci pada setiap aspek yang berhubungan dengan kualitas hidup individu. Namun dalam kasus tertentu, WHOQOL-100 terlalu panjang untuk penggunaan praktis. Oleh karena itu telah dikembangkan WHOQOL-BREF untuk memberikan bentuk singkat dari penilaian kualitas hidup (WHOQOL-BREF, 2004). WHOQOL-BREF terdiri dari 26 aitem yang terdiri dari dua aitem tentang kualitas hidup dan kesehatan secara umum dan 24 aitem dari WHOQOL-100. 24 aitem tersebut terdiri dari empat aspek kualitas hidup. Berikut adalah acuan atau blue print untuk skala kualitas hidup:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.2
Blue print skala kualitas hidup (WHOQOL-BREF)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F*	UF*	
1	Kesehatan fisik	Aktifitas sehari-hari, ketergantungan pada obat dan perawatan medis, tingkat energi dan kelelahan, mobilitas, nyeri dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, kapasitas bekerja	10, 15, 16,17 18	3, 4	7
2	Psikologis	Citra tubuh dan penampilan, perasaan negatif, perasaan positif, harga diri, spiritual berfikir, belajar, memori dan konsentrasi	5, 6, 7, 11, 19	26	6
3	Hubungan sosial	Hubungan pribadi, kehidupan sosial, aktifitas seksual.	20, 21, 22	-	3
4	Lingkungan	Sumber keuangan, kebebasan, keamanan fisik dan keamanan, perawatan kesehatan dan sosial, lingkungan rumah, peluang untuk menperoleh informasi dan keterampilan baru, partisipasi dan peluang untuk rekreasi/olahraga, lingkungan fisik dan transportasi.	8, 9, 12, 13, 14, 23,24, 25	-	8
5	Kesehatan Umum	-	1,2	-	2
		Jumlah	24	2	26

*keterangan: F untuk *favourable* dan UF untuk *unfavourable*

Terdapat lima pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Pada tiap pertanyaan jawaban poin terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 5, kecuali untuk pertanyaaan nomor 3, 4, dan 26 karena pertanyaan bersifat negatif maka memiliki poin terendah adalah 5 dan tertinggi adalah 1. Subjek diminta untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan sesuai dengan apa yang di pikirkan tentang kehidupan subjek pada empat minggu terakhir **(**WHOQOL-BREF, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Respon Skala Pengukuran Ordinal Kualitas Hidup WHOQOL – BREF

Pertanyaan	Jawaban
1, 15	Sangat Buruk (1), Buruk (2), Biasa aja (3), Baik (4), Sangat Baik (5)
2, 16-25	Sangat Tidak Memuaskan (1), Tidak Memuaskan (2), Biasa aja (3), Memuaskan (4), Sangat Memuaskan (5)
3,4	Tidak Sama Sekali (5), Sedikit (4), Sedang (3), Sangat Sering (2), Berlebihan (1)
5-9	Tidak Sama Sekali (1), Sedikit (2), Sedang (3), Sangat Sering (4), Berlebihan (5)
10-14	Tidak Sama Sekali (1), Sedikit (2), Sedang (3), Seringkali (4), Sepenuhnya Dialami (5)
26	Tidak Sama Sekali (1), Sedikit (2), Sedang (3), Seringkali (4),Sepenuhnya Dialami (5)

Jawaban skala menggunakan skala Likert kemudian dilakukan skoring pada tiap aspek, lalu skor tersebut dijumlahkan, setelah itu ditransformasikan ke tabel menjadi skala 0–100, nilai 0 untuk kualitas terburuk dan nilai 100 untuk kualitas hidup terbaik (nilai tranformasi terampir).

Pada penelitian ini skor setiap domain (*raw score)* ditransformasi dalam skala 0-100 dengan menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan oleh WHO berikut:

Transformed Score = (score-4)x

(100/20)

F. Validitas, Indeks Daya Beda Aitem dan Reabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas atau validasi adalah suatu proses pengujian untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu relevansi aitem indikator prilaku dengan tujuan ukur sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense)* yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstrak teoritik yang diukur. Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Indeks Daya beda aitem

Daya beda aitem dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien, yaitu koefisien daya beda aitem (Azwar, 2009). Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya beda aitem, dengan batasan $r \geq 0{,}30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r \leq 0{,}30$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang tidak memuaskan.

Apabila aitem yang memiliki daya deskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya deskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala kualitas hidup yang dinyatakan baik berjumlah 20 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 6 aitem indeks daya beda bergerak dari 0,366 Sampai 0,674. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kualitas hidup adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
***Blue print* skala kualitas hidup (setelah *Try Out*)**

Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jlh
		F*		UF*		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Kesehatan fisik	Aktifitas sehari-hari, ketergantungan pada obat dan perawatan medis, tingkat energy dan kelelahan, mobilitas, nyeri dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, kapasitas bekerja	10, 15,18	16,17	3,4	-	7
Psikologis	Citra tubuh dan penampilan, perasaan negatif, perasaan positif, harga diri, spiritual berfikir, belajar, memori dan konsentrasi	5,6,11	7,19	26	-	6
Hubungan sosial	Hubungan pribadi, kehidupan sosial, aktifitas seksual.	20, 21, 22	-	-	-	3
Lingkungan	Sumber keuangan, kebebasan, keamanan fisik dan keamanan, perawatan kesehatan dan sosial, lingkungan rumah, peluang untuk menperoleh informasi dan keterampilan baru, partisipasi dan peluang untuk rekreasi/olahraga, lingkungan fisik dan transportasi.	9, 12, 13, 14, 23, 24	8, 25	-	-	8
Kesehatan Umum	-	1, 2	-	-	-	2
	Jumlah	17	6	3	-	26

*keterangan: F untuk *favourable* dan UF untuk *unfavourable,* Jlh untuk jumlah.

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat 6 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 20 aitem. *Blue print* skala kualitas hidup yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.5:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.5
***Blue Print* skala Kualitas Hidup (untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F*	UF*	
1	Kesehatan fisik	Aktifitas sehari-hari, ketergantungan pada obat dan perawatan medis, tingkat energy dan kelelahan, mobilitas, nyeri dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, kapasitas bekerja	8,13, 14	3, 4	5
2	Psikologis	Citra tubuh dan penampilan, perasaan negatif, perasaan positif, harga diri, spiritual berfikir, belajar, memori dan konsentrasi	5, 6, 9	20	4
3	Hubungan sosial	Hubungan pribadi, kehidupan sosial, aktifitas seksual.	15,16, 17	-	3
4	Lingkungan	Sumber keuangan, kebebasan, keamanan fisik dan keamanan, perawatan kesehatan dan sosial, lingkungan rumah, peluang untuk menperoleh informasi dan keterampilan baru, partisipasi dan peluang untuk rekreasi/olahraga, lingkungan fisik dan transportasi.	7,10, 11,12, 18,19	-	6
5	Kesehatan Umum	-	1,2	-	2
	Jumlah		17	3	20

*keterangan: F untuk *favourable* dan UF untuk *unfavourable.*

Pada skala stres terdapat 7 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi total berkisar 0,364 sampai 0,756. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.6:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print* skala Stres (untuk hasil *Try Out)

Aspek	Indikator	Nomor aitem				jlh
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Biologis	Jantung berdetak lebih cepat, mudah lelah, lemas serta otot lengan dan kaki gemetar.	2, 5, 10, 16, 18	23	-	-	6
Kognitif	Daya ingat lemah, susah untuk berkonsentrasi, sulit untuk memecahkan masalah.	3, 6, 14	9	-	-	4
Emosi	Perasaan cemas, sedih, depresi, mudah tersinggung, takut, putus asa dan marah.	1, 11, 12, 13, 17	8, 20	-	22	8
Sosial	Kurang dapat bersosialisasi, bersikap tidak suka dengan orang lain, dan tidak sensitif terhadap kebutuhan orang lain	-	-	4, 7, 15	19, 21	5
	Jumlah	13	4	3	3	23

*keterangan: F untuk *favourable* dan UF untuk *unfavourable*, Jlh untuk jumlah

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat 7 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 16 aitem. *Blue print* skala stres yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
***Blue Print* skala Stres (untuk Penelitian)**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
		*F	*UF	
Biologis	Jantung berdetak lebih cepat, mudah lelah, lemas serta otot lengan dan kaki gemetar.	1,5,9,13,15	-	5
Kognitif	Daya ingat lemah, susah untuk berkonsentrasi, sulit untuk memecahkan masalah.	2,6,10	-	3
Emosi	Perasaan cemas, sedih, depresi, mudah tersinggung, takut, putus asa dan marah.	3,7,11,14,16	-	5
Sosial	Kurang dapat bersosialisasi, bersikap tidak suka dengan orang lain, dan tidak sensitif terhadap kebutuhan orang lain	-	4,8,12	3
	Jumlah	13	3	16

*keterangan: F untuk *favourable* dan UF untuk *unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Azwar (2012), menjelaskan bahwa realibilitas mampu menghasilkan data yang reliable dan suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Realibilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsitensi, kestabilan, maka peneliti menggunkan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputerisasi program SPSS.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi realibilitas dan begitu sebaliknya koefesien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah realibilitasnya (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas untuk variabel stres dari 16 aitem yang valid dan koefisien reliabilitasnya untuk variabel kualitas hidup dari 20 aitem yang valid dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8:
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrument

No	Skala	Koefisien Reliabelitas
1	Stres	0,809
2	Kualitas Hidup	0,848

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson* merupakan analisis statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih yang digunakan untuk data interval (Arikunto, 2010). Tujuan teknik ini adalah untuk

mencari hubungan antara variaber Stres (X) dengan variabel Kualitas hidup (Y). teknik analisis data ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.